

**PERBANDINGAN TAFSIR TULIS DAN LISAN QURAISH SHIHAB
(KAJIAN SURAT AL-INSYIRAH DALAM TAFSIR *AL MISBAH*
DAN *CHANNEL YOUTUBE* NAJWA SHIHAB)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab



oleh:

SITI NURMALA

NIM. 2108304081

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/ 1446 H**

**PERBANDINGAN TAFSIR TULIS DAN LISAN QURAISH SHIHAB
(KAJIAN SURAT AL-INSYIRAH DALAM TAFSIR *AL MISBAH* DAN
CHANNEL YOUTUBE NAJWA SHIHAB)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin dan Adab



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/1446 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab (Kajian Surat
Al-Insyirah dalam Tafsir *Al-Misbah* dan *channel Youtube Najwa*
Shihab)

Siti Nurmala
NIM. 2108304081

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.
NIP. 198109272009121001


Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEMPTATI CIREBON
Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT


Dr. Mohammad Yahya, M.Hum
198611162019031008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab (Kajian Surat Al-Insyirah dalam Tafsir *Al-Misbah* dan *channel Youtube Najwa Shihab*)” oleh Siti Nurmala, NIM. 2108304081 telah dimunaqosyahkan pada tanggal 5 Juni 2025 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	19-06-2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	20-06-2025	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA. NIP. 19791226 200801 1 007	16-06-2025	
Penguji II Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	19-06-2025	
Pembimbing I Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. NIP. 19810927 200912 1 001	19-06-2025	
Pembimbing II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 19880709 201903 1 005	24-06-2025	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004



NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah dan arahan terhadap penulisan skripsi berikut ini :

Nama : Siti Nurmala

NIM : 2108304081

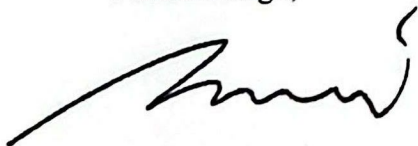
**Judul : Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab
(Kajian Surat Al-Insyirah dalam Tafsir Al-Misbah dan
channel Youtube Najwa Shihab)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan terhadap pihak jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon Untuk dimunaqoyshahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

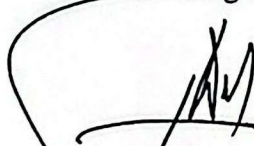
Cirebon, 28 Mei 2025

Pembimbing I,



Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.
NIP. 198109272009121001

Pembimbing II,



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurmala

NIM : 2108304081

Judul : Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab (Kajian Surat Al-Insyirah dalam Tafsir *Al-Misbah* dan *channel Youtube* Najwa Shihab)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 29 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Pembuat Pernyataan

10000
METERAI
TEMPEL
AA2FBAMX352242160
Siti Nurmala
NIM.2108304081

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, *Tabi'in Tabi'at* serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Āmīn.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab (Kajian surat Al-Insyirah dalam Tafsir *Al-Misbah* dan *channel Youtube* Najwa Shihab. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. dan Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. sebagai dosen pembimbing skripsi I dan II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

Cirebon, 29 Mei 2025

Penulis



Siti Nurmala

NIM. 2108304081

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Siti Nurmala. Lahir di Bogor 12 Desember 2000. Penulis merupakan putri bungsu dari lima bersaudara dari pasangan Alm. Endun Dimiyati dan Ibu Tating yang bertempat tinggal di Kp. Rawailat Rt 03 Rw 08 Ds. Dayeuh Kec. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Rawailat (2007-2013)
2. MTS Daarul Mughni (2013-2016)
3. MA Daarul Mughni (2016-2019)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Madrasah Diniyah An-nur Rawailat
2. Pondok Pesantren Modern Perpaduan Daarul Mughni Al-Maaliki 1, Klapanunggal Bogor
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Mughni Al-Maaliki 2, Cisarua Bogor
4. Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon

MOTTO HIDUP

انما المرء حديث بعده
فكن حديثا حسنا لمن وعى

“Seseorang hanya menjadi cerita setelah ia tiada, maka jadilah
cerita yang indah bagi siapapun yang menyadarinya”

~Ibnu Duraïd



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta Alm. Endun Dimiyati, sosok yang sangat luar biasa yang mengajarkan penulis tentang arti kehidupan ini semasa beliau hidup. Sosok cinta pertama yang menjadikan penulis ini terus bertahan di dunia perantauan ini, meskipun beliau tidak bisa menyaksikan hingga akhir perjalanan ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan material maupun doa sepanjang perjalanan menuntut ilmu ini, yang selalu menasehati dan membimbing penulis semasa hidupnya hingga kini penulis bisa terus melangkah maju.
2. Ibu tercinta Tating, sosok malaikat tak bersayap, sosok manusia yang luar biasa yang selalu siap mendengarkan keluh kesah cerita dalam perjalanan ini, selalu ada di setiap waktu, selalu menerima kekurangan penulis. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang selalu engkau panjatkan di sepanjang malam, hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tentunya berkat doa mu.

3. Saudara kandung tersayang saya, Nurlaeli, Ahmad Badri, Bukhari, Siti Nursobah yang telah memberikan semangat serta dukungan materi maupun non materi sepanjang perjalanan menuntut ilmu ini, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian Aaamiin.
4. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. dan Bapak Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I. yang sangat berjasa dalam membimbing serta memberi masukan dan arahan kepada penulis dari awal penulisan skripsi ini hingga penulis bisa menyelesaikannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Al-Qurán dan Tafsir. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama proses pembelajaran ini.
6. Guru-guru penulis di Pondok Pesantren Daarul Mughni Al Maaliki 1 dan 2.
7. Teman-teman seperjuangan di kampus Ransisi, Wiwit, Nova, Puput dan seluruh kelas IAT C angkatan 2021 yang telah menemani proses perjalanan penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kawan-kawan seperjuangan khususnya Kosan Pojok deanty, Thalisa, Siva, Emira dan Kanin telah menemani selama perjalanan perantauan ini.

Salam hangat,

Siti Nurmala

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huru f Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ ...	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إِ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...وْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

2. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
 نَجَّيْنَا : *najjain*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعِمَ : *nu'ima*
 عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (بي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alii (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin,

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

*Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata
mubarakan*

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi



ABSTRAK

Siti Nurmala, 2108304081. Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab (Kajian Surat Al-Insyirah dalam Tafsir *Al-Misbah* dan *channel Youtube* Najwa Shihab)

Penafsiran Al-Qur'an terus mengalami perkembangan, baik dari segi metode maupun media yang digunakan. Salah satu tokoh yang terkenal dalam dunia tafsir di Indonesia adalah M. Quraish Shihab. Penelitian ini membahas surat al-Insyirah karena kandungannya relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran Quraish Shihab dalam bentuk tulisan dan lisan terhadap surat al-Insyirah, serta mengidentifikasi ciri-ciri tulisan dan kelisanan dalam kedua bentuk penafsiran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data berasal dari kitab Tafsir *Al-Misbah* dan cuplikan video kajian Quraish Shihab di *channel YouTube* Najwa Shihab episode "Kata Abi Quraish, Surah al-Insyirah: Setiap 1 kesulitan, ada 2 Kemudahan". Penelitian ini dianalisis menggunakan teori kelisanan dan keaksaraan dari Walter J. Ong, yang menjelaskan perbedaan antara cara berpikir dan menyampaikan informasi dalam budaya lisan dan budaya tulis. Analisis dilakukan secara deskriptif dan komparatif untuk melihat bagaimana perbedaan bentuk penyampaian memengaruhi isi dan gaya penafsiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tulis Quraish Shihab bersifat lebih sistematis, terstruktur, dan mendalam, serta mencantumkan banyak rujukan dari para *mufasssir* lain. Sementara itu, tafsir lisannya lebih sederhana, komunikatif, serta disesuaikan dengan konteks kehidupan. Dalam tafsir tulis terdapat ciri keaksaraan seperti kemandirian teks, bahasa konseptual, dan kekuatan dokumentatif. Sedangkan dalam tafsir lisan muncul ciri kelisanan seperti penggunaan perumpamaan, pengulangan, gaya bicara yang ekspresif, dan kedekatan emosional dengan audiens. Dengan demikian, kedua bentuk tafsir tersebut saling melengkapi satu sama lain dan masing-masing memiliki kekuatan dan keunikan.

Kata Kunci: Penafsiran, Al-Inyirah, Quraish Shihab, Walter J. Ong, *Youtube*

ABSTRACT

Siti Nurmala, 2108304081. A Comparison of Quraish Shihab's Written and Oral Interpretations (A Study of Surah Al-Insyirah in Tafsir Al-Misbah and the Najwa Shihab YouTube Channel

The interpretation of the Qur'an continues to evolve, both in terms of methodology and the media used. One of the most prominent figures in the field of Qur'anic interpretation in Indonesia is M. Quraish Shihab. This study examines Surah Al-Insyirah due to its relevance to everyday life. The aim of this research is to explore the similarities and differences in Quraish Shihab's written and oral interpretations of Surah Al-Insyirah, as well as to identify the characteristics of literacy and orality in both forms of interpretation.

This study uses a qualitative method with a library research approach. The data were collected from the Tafsir Al-Misbah and a video excerpt of Quraish Shihab's lecture on the Najwa Shihab YouTube channel, in the episode titled "Kata Abi Quraish, Surah al-Insyirah: Setiap 1 Kesulitan, ada 2 Kemudahan" ("Abi Quraish Says, Surah Al-Insyirah: For Every Hardship, There Are Two Reliefs"). The analysis employs Walter J. Ong's theory of orality and literacy, which explains the differences in ways of thinking and communicating in oral and literate cultures. The data were analyzed descriptively and comparatively to observe how the form of delivery affects the content and style of interpretation.

The results show that Quraish Shihab's written interpretation is more systematic, structured, and in-depth, with numerous references to other classical commentators. In contrast, his oral interpretation is simpler, more communicative, and adapted to real-life contexts. The written interpretation demonstrates characteristics of literacy such as textual autonomy, conceptual language, and documentary strength. Meanwhile, the oral interpretation displays features of orality, including the use of analogies, repetition, expressive speech style, and emotional closeness to the audience. Thus, both forms of interpretation complement each other and each possesses its own strengths and uniqueness.

Keywords: *Interpretation, Al-Insyirah, Quraish Shihab, Walter J. Ong, YouTube*

الملخص

سيّتي نورمال، 2108304081. مقارنة بين التفسير الكتابي والشفهي لقريش شهاب
(دراسة لسورة الشرح في تفسير المصباح وقناة نجاوى شهاب على يوتيوب)

إن تفسير القرآن الكريم لا يزال يشهد تطوراً مستمراً من حيث المنهج والوسائل المستخدمة. ومن أبرز الشخصيات في مجال التفسير في إندونيسيا الدكتور محمد القريشي شهاب. تتناول هذه الدراسة سورة الشرح لما تحتويه من مضامين ذات صلة وثيقة بالحياة اليومية. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة أوجه التشابه والاختلاف بين تفسير القريشي شهاب المكتوب والشفهي لسورة الشرح، بالإضافة إلى تحديد خصائص الثقافة الكتابية والشفهية في كلا الشكلين من التفسير.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي (الكيفي) من خلال مدخل الدراسات المكتبية. وقد تم جمع البيانات من تفسير "المصباح" ومن مقطع فيديو لمحاضرة القريشي شهاب في قناة نجاوى شهاب على اليوتيوب، في الحلقة المعنونة بـ: "قال أبي القريشي، سورة الشرح: مع كل عُسر يُسران". وتم تحليل هذه الدراسة باستخدام نظرية الشفاهية والكتابية لـ والتر جي. أونغ، التي تشرح الفروق بين أنماط التفكير وأساليب التعبير في الثقافات الشفهية والكتابية. وقد تم التحليل بطريقة وصفية ومقارنة لرؤية كيف يؤثر أسلوب العرض في محتوى التفسير وأسلوبه.

وأظهرت النتائج أن التفسير الكتابي للقريشي شهاب يتميز بالنظام والترتيب والعمق، ويحتوي على العديد من الإشارات إلى أقوال المفسرين الآخرين. أما التفسير الشفهي فكان أبسط، وأكثر تواضعاً، ومتكيفاً مع الواقع الحيّاتي. ويتجلى في التفسير الكتابي خصائص الثقافة الكتابية مثل استقلالية النص، واللغة المفهومية، والقوة التوثيقية. بينما يظهر في التفسير الشفهي سمات الثقافة الشفهية، مثل استخدام الأمثلة والتكرار والأسلوب التعبيري في الخطاب والقرب العاطفي من الجمهور. وبذلك، يُكمل كل من الشكلين الآخر، ولكل منهما قوته وتفرده

التفسير، سورة الشرح، قريش شهاب، والتر جي. أونغ، يوتيوب: الكلمات المفتاحية

SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO HIDUP.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan/ Manfaat Penelitian.....	11
E. Literatur Review/ Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Teori	25
G. Metode Penelitian.....	29
H. Rencana Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II	34
BIOGRAFI QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR <i>AL MISBAH</i>	34

A. Biografi Penulis	34
B. Tafsir Quraish Shihab: Tafsir Tulis dan Lisan	39
1. Tafsir Tulis: Tafsir <i>Al-Misbah</i>	40
2. Tafsir Lisan : Tafsir Quraish Shihab di <i>channel</i> Najwa Shihab	46
BAB III	50
ANATOMI Q.S AL-INSYIRAH	50
A. Tinjauan Umum Q.S Al-Insyirah.....	50
B. Q.S Al-Insyirah dalam Literatur Tafsir	53
BAB IV	68
ANALISIS ISI DAN PEMBAHASAN	68
A. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Tulis dan Lisan Quraish Shihab terhadap Surat Al-Insyirah	68
1. Persamaan Tafsir Tulis dan Lisan Qurash Shihab terhadap Surat Al-Insyirah.....	68
2. Perbedaan Tafsir Tulis dan Lisan Quraish Shihab terhadap Surat Al-Insyirah.....	74
B. Ciri khas keaksaraan yang terkandung dalam Tafsir Tulis <i>Al-Misbah</i> Quraish Shihab	83
C. Ciri Khas Kelisanan yang terdapat pada tafsir lisan Quraish Shihab terhadap surat Al-Insyirah di <i>channel Youtube</i> Najwa Shihab.....	86
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
--------------------------------	------------

